

DEVELOPING A TBLT-BASED DIGITAL STORYBOOK TO PROMOTE 10TH-GRADE STUDENTS' LITERACY IN BULELENG REGENCY

By: Gusti Ayu Kadde Puspita Sari

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja**

E-mail: ayu.kadde@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Task-based language teaching is commonly applied in learning activities but is not supported by meaningful tasks with appropriate stages in facilitating literacy activities. An innovative and exciting learning medium is needed to facilitate students' literacy activities based on meaningful tasks on TBLT. This study aims to develop a TBLT-based digital storybook to promote 10th-grade students' literacy in learning English at SMA Negeri 1 Sawan. This development study uses the Design and Development model promoted by Richey and Klein (2014) as the basis of the methodology in its development. This design can be defined as a study in *analyzing, designing, developing, and evaluating*, carried out systematically. The quality of the product of the TBLT-based digital storybook is considered excellent media by two experts, and they are valid to apply to learning activities. It is used by a small of 10th-grade students to promote literacy activities as formative assessments and get good responses from teachers and students. It obtains that a TBLT-based digital storybook helps the teacher to determine innovative learning mediums that can motivate students in the learning activities. Students are encouraged to complete meaningful tasks because it relates to their real-world activities. Implementing a TBLT-based digital storybook interestingly facilitates students' literacy activities.

Keywords: Task-based Language Teaching, Digital Storybook, Literacy.

**DEVELOPING A TBLT-BASED DIGITAL STORYBOOK TO PROMOTE
10TH-GRADE STUDENTS' LITERACY IN BULELENG REGENCY**

By: Gusti Ayu Kadde Puspita Sari

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja**

E-mail: ayu.kadde@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Pengajaran bahasa berbasis tugas banyak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran tetapi tidak didukung oleh tugas-tugas yang bermakna dengan tahapan yang sesuai dalam memfasilitasi kegiatan literasi. Diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk memfasilitasi kegiatan literasi siswa berdasarkan tugas-tugas bermakna di TBLT. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita digital berbasis TBLT untuk mendorong literasi siswa kelas 10 dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Sawan. Kajian pengembangan ini menggunakan model Design and Development yang diusung oleh Richey dan Klein (2014) sebagai dasar metodologi dalam pengembangannya. Perancangan ini dapat diartikan sebagai suatu kajian dalam menganalisis, merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi, yang dilakukan secara sistematis. Kualitas produk buku cerita digital berbasis TBLT dinilai media yang sangat baik oleh dua ahli, dan valid untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Ini digunakan oleh sebagian kecil siswa kelas 10 untuk mempromosikan kegiatan literasi sebagai penilaian formatif dan mendapatkan respon yang baik dari guru dan siswa. Didapatkan bahwa buku cerita digital berbasis TBLT membantu guru dalam menentukan inovasi media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa didorong untuk menyelesaikan tugas yang bermakna karena berkaitan dengan aktivitas dunia nyata mereka. Penerapan buku cerita digital berbasis TBLT secara menarik memfasilitasi kegiatan literasi siswa.

Kata Kunci: Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas, Buku Cerita Digital, Literasi.